

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SIKAT GIGI BERBULU LEMBUT DAN
BERBULU SEDANG DENGAN KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT
PADA SISWA KELAS 7 DAN 8 MTS. BAHRUL ULUM
KABUPATEN GARUT**

Rizki Arpiansyah

¹⁾Mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
arpiansyahrizki@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Masalah kesehatan gigi dan mulut masih menjadi perhatian serius di Indonesia, khususnya pada remaja usia sekolah. Rendahnya perilaku menyikat gigi yang benar serta pemilihan jenis bulu sikat gigi diduga memengaruhi kebersihan gigi dan mulut. Metode: Penelitian ini menggunakan rancangan *two group pre-test and post-test design* dengan sampel sebanyak 46 siswa kelas 7 dan 8 MTs. Bahrul Ulum Kabupaten Garut berusia 13–15 tahun. Responden dibagi menjadi dua kelompok, yaitu pengguna sikat gigi berbulu lembut dan berbulu sedang. Kebersihan gigi dan mulut diukur menggunakan *Oral Hygiene Index–Simplified (OHI-S)* sebelum dan sesudah intervensi menyikat gigi selama satu minggu dengan teknik penyikatan yang benar. Analisis data dilakukan menggunakan *uji Wilcoxon* dan *uji Mann–Whitney*. Hasil: Terdapat penurunan skor *OHI-S* yang signifikan pada kedua kelompok setelah intervensi. Kelompok pengguna sikat gigi berbulu sedang menunjukkan nilai $Z = -4,140$, sedangkan kelompok berbulu lembut menunjukkan nilai $Z = -3,360$. Uji *Mann–Whitney* menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara kedua kelompok ($p\text{-value} = 0,215$). Kesimpulan: Sikat gigi berbulu lembut dan berbulu sedang sama-sama efektif dalam menurunkan skor *OHI-S*. Tidak terdapat perbedaan efektivitas yang signifikan antara kedua jenis sikat gigi.

Kata kunci: Sikat gigi, bulu lembut, bulu sedang, *OHI-S*, remaja.

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SIKAT GIGI BERBULU LEMBUT DAN
BERBULU SEDANG DENGAN KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT
PADA SISWA KELAS 7 DAN 8 MTS. BAHRUL ULUM
KABUPATEN GARUT**

Rizki Arpiansyah

¹⁾Mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
arpiansyahrizki@gmail.com

ABSTRACT

Introduction: Oral and dental health remains a major public health concern in Indonesia, particularly among school-aged adolescents. Inadequate toothbrushing behavior and inappropriate toothbrush bristle selection are considered contributing factors to poor oral hygiene. Methods: This study employed a *two-group pre-test and post-test design* involving 46 students aged 13–15 years from grades 7 and 8 at MTs. Bahrul Ulum, Garut Regency. Participants were divided into two groups: soft-bristled toothbrush users and medium-bristled toothbrush users. Oral hygiene status was assessed using the *Oral Hygiene Index–Simplified (OHI-S)* before and after a one-week toothbrushing intervention using proper brushing techniques. Data were analyzed using the *Wilcoxon test and the Mann–Whitney test*. Results: A significant reduction in *OHI-S* scores was observed in both groups after the intervention. The medium-bristled toothbrush group showed a greater reduction ($Z = -4.140$) compared to the soft-bristled group ($Z = -3.360$). However, the *Mann–Whitney test* indicated no statistically significant difference in effectiveness between the two groups ($p = 0.215$). Conclusion: Both soft- and medium-bristled toothbrushes are effective in improving oral hygiene. No significant difference in effectiveness was found between the two toothbrush types.

Keywords: Toothbrush, soft bristles, medium bristles, *OHI-S*, adolescents.